

ANALISIS PENGARUH IMPLEMENTASI MANAJEMEN RISIKO MELALUI IDENTIFIKASI KREDIT LIKUIDITAS DAN OPERASIONAL TERHADAP PERKEMBANGAN PERBANKAN SYARIAH DI BANGKA BELITUNG

Efendi Sugianto
Universitas Pertiba Pangkalpinang
Email: efendisugiuin@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi manajemen risiko melalui identifikasi risiko kredit, likuiditas, dan operasional terhadap perkembangan perbankan syariah di Provinsi Bangka Belitung, penelitian dilatarbelakangi oleh pentingnya pengelolaan risiko dalam menjaga stabilitas, keberlanjutan dan daya saing lembaga perbankan syariah di tengah dinamika lingkungan bisnis dan perkembangan industri keuangan yang semakin kompleks. Metode penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain survei eksplanatori. Data penelitian diperoleh dari pegawai dan manajemen perbankan syariah yang terlibat langsung dalam aktivitas pengelolaan risiko, teknik pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran kuesioner, dokumentasi, observasi dan studi pustaka, analisis data dilakukan dengan menggunakan statistik deskriptif dan inferensial untuk menguji hubungan antara variabel penelitian, hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi manajemen risiko memiliki peranan yang sangat penting dalam mendukung perkembangan perbankan syariah. Risiko kredit terbukti menjadi faktor yang paling dominan dalam memengaruhi perkembangan lembaga perbankan syariah karena berkaitan langsung dengan kualitas pembiayaan dan kesehatan aset bank. Risiko likuiditas berperan dalam menjaga kemampuan bank memenuhi kewajiban finansial dan mempertahankan kepercayaan nasabah, sedangkan risiko operasional berpengaruh terhadap efektivitas proses bisnis, kualitas pelayanan dan keberlangsungan operasional lembaga, secara keseluruhan pengelolaan risiko yang efektif mampu meningkatkan stabilitas keuangan, kualitas tata kelola, efisiensi operasional dan daya saing perbankan syariah, penelitian ini menegaskan bahwa keberhasilan implementasi manajemen risiko tidak hanya berdampak pada aspek keuangan, tetapi juga berkontribusi terhadap penguatan tata kelola perusahaan dan peningkatan kepercayaan masyarakat, oleh karena itu penguatan sistem manajemen risiko secara berkelanjutan menjadi kebutuhan strategis dalam mendukung pertumbuhan dan keberlanjutan perbankan syariah di Bangka Belitung.

Kata Kunci: *Manajemen Risiko, Risiko Kredit, Risiko Likuiditas, Risiko Operasional, Perbankan Syariah.*

ABSTRACT:

This study aims to analyze the implementation of risk management through the identification of credit, liquidity, and operational risks in relation to the development of Islamic banking in Bangka Belitung Province. This research is motivated by the importance of risk management in maintaining the stability, sustainability, and competitiveness of Islamic banking institutions amidst the increasingly complex business environment and developments in the financial industry. The research method uses a quantitative approach with an explanatory survey design. Data were obtained from Islamic banking employees and management directly involved in risk management activities. Data collection techniques were conducted through questionnaires, documentation, observation, and literature review. Data analysis was conducted using descriptive and inferential statistics to examine the relationship between research variables. The results indicate that risk management implementation plays a crucial role in supporting the development of Islamic

banking. Credit risk has proven to be the most dominant factor influencing the development of Islamic banking institutions because it is directly related to the quality of financing and the health of bank assets. Liquidity risk plays a role in maintaining a bank's ability to meet financial obligations and maintain customer trust, while operational risk impacts the effectiveness of business processes, service quality, and the sustainability of the institution's operations. Overall, effective risk management can improve financial stability, governance quality, operational efficiency, and the competitiveness of Islamic banking. This study confirms that successful risk management implementation not only impacts the financial aspect but also contributes to strengthening corporate governance and increasing public trust. Therefore, strengthening the risk management system on an ongoing basis is a strategic necessity to support the growth and sustainability of Islamic banking in Bangka Belitung.

Keywords: Risk Management, Credit Risk, Liquidity Risk, Operational Risk, Islamic Banking.

PENDAHULUAN :

Perbankan syariah merupakan pilar penting sistem keuangan nasional yang beroperasi berdasarkan prinsip keadilan, kemitraan, transparansi, dan larangan riba (Muhajil et al., 2024). Perkembangan industri perbankan syariah di Indonesia menunjukkan pertumbuhan signifikan seiring meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap layanan keuangan sesuai nilai-nilai Islam. Namun, pertumbuhan tersebut diiringi kompleksitas risiko yang semakin tinggi, sehingga penerapan manajemen risiko menjadi kebutuhan fundamental. Manajemen risiko yang efektif berperan menjaga stabilitas, keberlanjutan usaha, dan kepercayaan masyarakat, menjadikannya faktor penting dalam mendukung perkembangan perbankan syariah (Muhammad Wandisyah R Hutagalung et al., 2024).

Provinsi Bangka Belitung memiliki potensi besar dalam pengembangan ekonomi dan keuangan syariah, didukung pertumbuhan sektor perdagangan, pertambangan, perkebunan, UMKM, dan mayoritas penduduk beragama Islam. Namun, perkembangan perbankan syariah di daerah ini masih menghadapi tantangan pengelolaan risiko usaha akibat dinamika ekonomi dan perubahan lingkungan bisnis. Keberhasilan mengelola risiko menjadi penentu utama kemampuan bank mempertahankan pertumbuhan berkelanjutan (Sari et al., 2025).

Tiga risiko utama yang dihadapi perbankan syariah adalah risiko kredit, likuiditas, dan operasional. Risiko kredit terjadi ketika nasabah gagal memenuhi kewajiban sesuai akad, yang dapat menurunkan kualitas aset dan profitabilitas (Putra et al., 2023). Risiko likuiditas muncul ketika bank tidak mampu memenuhi kewajiban finansial jatuh tempo tanpa mengganggu kondisi keuangan (Budiono, 2024). Risiko operasional berkaitan dengan kegagalan proses internal, kesalahan SDM, gangguan sistem teknologi, dan faktor eksternal yang semakin kompleks di era digital (Anam, 2023).

Penelitian terdahulu menunjukkan pengelolaan risiko efektif dapat meningkatkan stabilitas dan kinerja lembaga keuangan, namun hasilnya bervariasi tergantung karakteristik objek dan kondisi lingkungan bisnis (Fauzi & Maghfiroh, 2025). Studi di tingkat nasional belum cukup merepresentasikan kondisi spesifik daerah seperti Bangka Belitung yang memiliki karakteristik ekonomi lokal unik. Kesenjangan penelitian (*research gap*) terletak pada belum adanya kajian

komprehensif mengenai implementasi manajemen risiko di perbankan syariah yang berfokus pada konteks lokal Bangka Belitung (Irianto & Amirya, 2024).

Permasalahan utama penelitian ini adalah bagaimana implementasi manajemen risiko melalui identifikasi risiko kredit, likuiditas, dan operasional memengaruhi perkembangan perbankan syariah di Bangka Belitung. Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh ketiga jenis risiko tersebut terhadap perkembangan perbankan syariah, mengidentifikasi kendala implementasi, serta merumuskan rekomendasi strategis bagi penguatan sistem manajemen risiko di lingkungan perbankan syariah (Sugianto, 2025).

Penelitian ini memberikan kontribusi teoritis dalam memperkaya literatur manajemen risiko dan keuangan syariah, serta kontribusi praktis sebagai bahan evaluasi bagi manajemen bank, regulator, dan pemangku kepentingan dalam menyusun kebijakan pengendalian risiko (Azzahra, 2025). Hasil penelitian diharapkan mampu mendukung terciptanya sistem perbankan syariah yang sehat, kompetitif, dan berkelanjutan di Bangka Belitung (Ilyas, 2025).

KAJIAN PUSTAKA :

Teori Manajemen Risiko

Manajemen risiko merupakan suatu proses sistematis yang digunakan organisasi untuk mengidentifikasi, mengukur, memantau dan mengendalikan berbagai risiko yang berpotensi menghambat pencapaian tujuan organisasi, menurut teori manajemen risiko modern, risiko tidak dapat dihilangkan sepenuhnya tetapi dapat diminimalkan melalui penerapan strategi pengelolaan yang tepat, dalam sektor perbankan, manajemen risiko menjadi bagian integral dari tata kelola perusahaan yang baik karena aktivitas perbankan sangat erat kaitannya dengan ketidakpastian, proses manajemen risiko meliputi identifikasi risiko, penilaian risiko, pengendalian risiko serta evaluasi secara berkelanjutan. Implementasi manajemen risiko bertujuan untuk menjaga stabilitas operasional dan keberlanjutan organisasi, dalam konteks perbankan syariah, pengelolaan risiko juga harus memperhatikan kepatuhan terhadap prinsip-prinsip syariah, oleh karena itu manajemen risiko menjadi fondasi utama dalam menjaga kesehatan dan perkembangan lembaga perbankan syariah.

Teori Perkembangan Perbankan Syariah

Perkembangan perbankan syariah dapat dijelaskan melalui teori intermediasi keuangan yang menyatakan bahwa Bank berfungsi sebagai perantara antara pihak yang memiliki kelebihan dana dan pihak yang membutuhkan dana. Perbankan syariah menjalankan fungsi tersebut berdasarkan prinsip bagi hasil, keadilan dan kemitraan yang sesuai dengan syariat Islam. Pertumbuhan perbankan syariah ditandai dengan meningkatnya jumlah nasabah, aset, pembiayaan dan penghimpunan dana masyarakat, keberhasilan perkembangan bank syariah sangat dipengaruhi oleh kemampuan lembaga dalam menjaga kepercayaan masyarakat, selain faktor regulasi, inovasi produk, kualitas pelayanan dan manajemen risiko juga berperan penting dalam mendukung

pertumbuhan bank syariah, semakin baik pengelolaan lembaga, semakin besar peluang bank syariah untuk berkembang secara berkelanjutan, perkembangan perbankan syariah merupakan hasil dari interaksi berbagai faktor internal dan eksternal organisasi.

Pengertian Perbankan Syariah

Perbankan syariah adalah lembaga keuangan yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip-prinsip syariah sebagaimana diatur dalam hukum Islam, operasional perbankan syariah berlandaskan pada prinsip keadilan, transparansi, kemitraan dan larangan terhadap praktik riba gharar serta maysir, berbeda dengan perbankan konvensional yang menggunakan sistem bunga, perbankan syariah menerapkan mekanisme bagi hasil dalam berbagai produk pembiayaan dan penghimpunan dana, tujuan utama perbankan syariah tidak hanya mencari keuntungan, tetapi juga mewujudkan kesejahteraan masyarakat melalui aktivitas ekonomi yang halal dan produktif, kehadiran perbankan syariah memberikan alternatif layanan keuangan yang sesuai dengan nilai-nilai Islam, perbankan syariah juga berperan dalam mendukung pembangunan ekonomi nasional melalui penyaluran pembiayaan kepada sektor-sektor produktif, oleh sebab itu perbankan syariah memiliki fungsi ekonomi dan sosial yang saling melengkapi.

Risiko Kredit dalam Perbankan Syariah

Risiko kredit atau risiko pembiayaan merupakan risiko yang timbul akibat kegagalan nasabah dalam memenuhi kewajiban pembayaran sesuai akad yang telah disepakati, risiko ini menjadi salah satu risiko utama yang dihadapi oleh perbankan syariah karena aktivitas pembiayaan merupakan sumber pendapatan utama Bank, tingkat risiko kredit yang tinggi dapat menyebabkan meningkatnya pembiayaan bermasalah atau Non Performing Financing (NPF), kondisi tersebut berpotensi menurunkan kualitas aset dan profitabilitas bank, oleh karena itu bank perlu melakukan analisis pembiayaan secara cermat sebelum menyalurkan dana kepada nasabah. Identifikasi risiko kredit dilakukan dengan menilai karakter, kapasitas, modal, jaminan dan kondisi usaha nasabah, pengelolaan risiko kredit yang efektif akan membantu bank menjaga kualitas pembiayaan dan stabilitas keuangan, dengan demikian risiko kredit memiliki hubungan yang erat dengan perkembangan perbankan syariah.

Risiko Likuiditas dalam Perbankan Syariah

Risiko likuiditas adalah risiko yang muncul akibat ketidakmampuan bank dalam memenuhi kewajiban keuangan yang jatuh tempo tanpa menimbulkan kerugian yang signifikan, risiko ini berkaitan dengan kemampuan Bank dalam menyediakan dana yang cukup untuk memenuhi kebutuhan operasional dan penarikan dana oleh nasabah, likuiditas yang sehat menjadi indikator penting bagi stabilitas lembaga perbankan, ketidakseimbangan antara penghimpunan dana dan penyaluran pembiayaan dapat meningkatkan risiko likuiditas dalam perbankan syariah, pengelolaan likuiditas harus dilakukan dengan tetap memperhatikan prinsip-prinsip syariah. Bank perlu melakukan pemantauan terhadap arus kas, struktur pendanaan, dan cadangan likuiditas secara berkelanjutan, pengelolaan likuiditas yang efektif akan meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap bank, oleh karena itu risiko likuiditas menjadi aspek penting dalam menjaga keberlangsungan operasional perbankan syariah.

Risiko Operasional dalam Perbankan Syariah

Risiko operasional adalah risiko yang timbul akibat kegagalan proses internal, kesalahan manusia, kelemahan sistem, atau kejadian eksternal yang memengaruhi operasional bank. Risiko ini dapat menyebabkan kerugian finansial maupun nonfinansial yang berdampak pada reputasi lembaga dalam era digitalisasi, risiko operasional semakin kompleks karena ketergantungan perbankan terhadap teknologi informasi semakin tinggi. Gangguan sistem, serangan siber, kesalahan administrasi dan ketidakpatuhan terhadap prosedur merupakan beberapa bentuk risiko operasional yang sering terjadi oleh karena itu Bank perlu membangun sistem pengendalian internal yang kuat untuk meminimalkan potensi risiko tersebut, selain itu peningkatan kualitas sumber daya manusia dan penggunaan teknologi yang andal juga menjadi bagian dari strategi mitigasi risiko operasional, pengelolaan risiko operasional yang efektif akan mendukung efisiensi dan stabilitas operasional bank, dengan demikian risiko operasional memiliki pengaruh signifikan terhadap perkembangan perbankan syariah.

Hubungan Manajemen Risiko dengan Kinerja Perbankan Syariah

Manajemen risiko memiliki hubungan yang erat dengan kinerja dan perkembangan perbankan syariah, pengelolaan risiko yang baik akan membantu bank menjaga stabilitas keuangan, meningkatkan profitabilitas dan memperkuat kepercayaan masyarakat sebaliknya, lemahnya pengelolaan risiko dapat menyebabkan kerugian yang berdampak pada penurunan kinerja lembaga, risiko kredit yang tinggi dapat menurunkan kualitas aset, sedangkan risiko likuiditas dapat mengganggu operasional Bank, risiko operasional yang tidak terkendali juga dapat menimbulkan kerugian finansial dan reputasi, oleh karena itu keberhasilan implementasi manajemen risiko menjadi salah satu indikator penting dalam menilai kesehatan bank. Semakin efektif sistem pengelolaan risiko yang diterapkan, semakin besar peluang bank untuk berkembang secara berkelanjutan, dengan demikian manajemen risiko merupakan faktor strategis dalam mendukung pertumbuhan perbankan syariah.

Penelitian Terdahulu

Penelitian yang dilakukan oleh Pratama dan Hidayat (2021) mengenai implementasi manajemen risiko pada perbankan syariah di Indonesia menunjukkan bahwa penerapan manajemen risiko yang efektif memiliki pengaruh positif terhadap stabilitas keuangan Bank, hasil penelitian tersebut menjelaskan bahwa identifikasi risiko secara dini mampu menekan potensi pembiayaan bermasalah dan meningkatkan kualitas aset perbankan, penelitian ini menemukan bahwa sistem pengendalian internal yang kuat menjadi faktor utama dalam keberhasilan pengelolaan risiko, perbankan syariah yang menerapkan manajemen risiko secara konsisten cenderung memiliki tingkat kesehatan yang lebih baik dibandingkan bank yang kurang optimal dalam pengelolaan risiko, penelitian ini memperkuat pentingnya manajemen risiko sebagai instrumen untuk menjaga keberlanjutan usaha perbankan syariah. Temuan tersebut relevan dengan penelitian ini yang mengkaji implementasi manajemen risiko pada perbankan syariah di Bangka Belitung, dengan demikian manajemen risiko menjadi faktor strategis dalam perkembangan industri perbankan syariah.

Penelitian oleh Rahmawati dan Kurniawan (2021) menganalisis pengaruh risiko kredit terhadap kinerja bank syariah di Indonesia, hasil penelitian menunjukkan bahwa peningkatan pembiayaan bermasalah berpengaruh negatif terhadap profitabilitas dan pertumbuhan aset bank syariah. Risiko kredit yang tidak terkendali dapat menurunkan kualitas pembiayaan dan mengurangi kemampuan bank dalam menyalurkan dana kepada sektor produktif, penelitian ini menegaskan bahwa identifikasi risiko kredit yang tepat sangat diperlukan untuk menjaga kesehatan lembaga keuangan syariah, selain itu analisis kelayakan pembiayaan menjadi faktor penting dalam meminimalkan risiko gagal bayar, temuan penelitian menunjukkan bahwa penguatan sistem monitoring pembiayaan dapat meningkatkan efektivitas pengelolaan risiko kredit, oleh karena itu penelitian ini menjadi salah satu referensi penting dalam mengkaji risiko kredit pada perbankan syariah, hubungannya dengan penelitian ini terletak pada fokus analisis terhadap risiko kredit sebagai bagian dari manajemen risiko.

Penelitian yang dilakukan oleh Sari dan Nugroho (2022) mengkaji pengaruh risiko likuiditas terhadap stabilitas perbankan syariah, hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan bank dalam menjaga tingkat likuiditas berpengaruh signifikan terhadap keberlanjutan operasional lembaga. Bank yang memiliki cadangan likuiditas yang memadai mampu menghadapi berbagai tekanan ekonomi dan menjaga kepercayaan nasabah sebaliknya, rendahnya tingkat likuiditas dapat menyebabkan terganggunya aktivitas operasional dan menurunkan reputasi bank, penelitian ini juga menemukan bahwa pengelolaan arus kas yang baik menjadi faktor utama dalam menjaga stabilitas likuiditas, selain itu diversifikasi sumber dana dapat mengurangi risiko ketergantungan pada jenis pendanaan tertentu, temuan tersebut memberikan gambaran bahwa risiko likuiditas merupakan salah satu faktor penting dalam perkembangan perbankan syariah, oleh sebab itu penelitian ini memiliki relevansi yang kuat dengan penelitian yang sedang dilakukan.

Penelitian terbaru yang dilakukan oleh Maulana dan Astuti (2025) mengkaji pengaruh risiko kredit, likuiditas, dan operasional terhadap perkembangan perbankan syariah di Indonesia, hasil penelitian menunjukkan bahwa ketiga jenis risiko tersebut memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pertumbuhan aset, profitabilitas, dan tingkat kesehatan bank syariah. Risiko kredit ditemukan sebagai faktor yang paling dominan memengaruhi perkembangan bank, diikuti oleh risiko likuiditas dan risiko operasional, penelitian ini menegaskan bahwa implementasi manajemen risiko yang efektif mampu meningkatkan daya saing dan keberlanjutan lembaga perbankan syariah, selain penelitian tersebut merekomendasikan penguatan sistem pengawasan dan peningkatan kualitas sumber daya manusia sebagai strategi mitigasi risiko. Temuan ini sangat relevan dengan penelitian yang dilakukan di Bangka Belitung karena memiliki kesamaan variabel dan fokus kajian, dengan demikian penelitian ini menjadi salah satu rujukan utama dalam membangun kerangka konseptual penelitian mengenai implementasi manajemen risiko terhadap perkembangan perbankan syariah.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei eksplanatori (*explanatory survey*) yang bertujuan untuk menganalisis pengaruh implementasi manajemen risiko melalui identifikasi risiko kredit, likuiditas, dan operasional terhadap perkembangan perbankan syariah di Bangka Belitung (Ramadhani & Husada, 2025). Pendekatan kuantitatif dipilih karena

penelitian ini berupaya mengukur hubungan antarvariabel secara objektif melalui data numerik yang diperoleh dari responden. Metode survei digunakan untuk memperoleh informasi secara langsung dari pihak-pihak yang terlibat dalam aktivitas perbankan syariah. Penelitian ini juga bersifat deskriptif dan verifikatif karena tidak hanya menggambarkan kondisi implementasi manajemen risiko, tetapi juga menguji hubungan antarvariabel penelitian. Data yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan teknik statistik untuk menghasilkan kesimpulan yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Dengan demikian penelitian ini diharapkan mampu memberikan gambaran empiris mengenai implementasi manajemen risiko pada perbankan syariah. Pendekatan tersebut dinilai sesuai dengan tujuan penelitian yang ingin dicapai

Lokasi penelitian dilaksanakan pada kantor-kantor perbankan syariah yang beroperasi di Provinsi Bangka Belitung, baik Bank Umum Syariah maupun Unit Usaha Syariah yang memiliki jaringan pelayanan di wilayah tersebut. Pemilihan lokasi penelitian didasarkan pada pertimbangan bahwa Bangka Belitung merupakan salah satu daerah yang memiliki potensi perkembangan ekonomi syariah yang cukup besar (Oktiansyah et al., 2025). Selain itu, keberadaan lembaga perbankan syariah di daerah ini terus mengalami perkembangan seiring meningkatnya kebutuhan masyarakat terhadap layanan keuangan berbasis syariah. Penelitian difokuskan pada lembaga perbankan yang secara aktif menjalankan fungsi penghimpunan dana dan penyaluran pembiayaan. Lokasi penelitian dipilih untuk memperoleh gambaran nyata mengenai implementasi manajemen risiko pada lingkungan operasional perbankan syariah. Dengan demikian hasil penelitian diharapkan mampu merepresentasikan kondisi aktual yang terjadi di lapangan. Pemilihan lokasi ini juga sesuai dengan fokus penelitian yang mengkaji perkembangan perbankan syariah di Bangka Belitung

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai dan manajemen yang bekerja pada lembaga perbankan syariah di Provinsi Bangka Belitung. Populasi tersebut meliputi pimpinan cabang, manajer operasional, staf pembiayaan, staf manajemen risiko, staf pelayanan nasabah, dan pegawai lain yang memiliki keterkaitan dengan pelaksanaan manajemen risiko. Pemilihan populasi ini didasarkan pada pertimbangan bahwa mereka memiliki pengetahuan dan pengalaman yang memadai mengenai implementasi manajemen risiko dalam aktivitas perbankan (Hajar & Wirman, 2023). Selain itu, mereka juga memahami berbagai kebijakan dan prosedur yang diterapkan oleh bank dalam mengelola risiko. Populasi penelitian diharapkan dapat memberikan informasi yang akurat dan relevan terkait variabel yang diteliti. Dengan melibatkan berbagai tingkatan jabatan, penelitian ini memperoleh sudut pandang yang lebih luas mengenai implementasi manajemen risiko. Oleh karena itu populasi tersebut dianggap representatif untuk menjawab tujuan penelitian³.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling*, yaitu teknik penentuan sampel berdasarkan kriteria tertentu yang ditetapkan oleh peneliti. Kriteria responden meliputi pegawai yang telah bekerja minimal dua tahun, memiliki pemahaman mengenai kebijakan manajemen risiko, dan terlibat dalam aktivitas operasional perbankan syariah. Teknik ini dipilih karena tidak semua anggota populasi memiliki informasi yang relevan dengan variabel penelitian. Jumlah sampel ditentukan berdasarkan pertimbangan kecukupan data untuk analisis statistik dan representasi populasi penelitian. Dalam penelitian kuantitatif, jumlah sampel yang digunakan dapat berkisar antara 100 hingga 200 responden agar memenuhi syarat analisis

multivariat⁴. Penggunaan *purposive sampling* diharapkan mampu menghasilkan data yang lebih akurat dan sesuai dengan kebutuhan penelitian. Dengan demikian, kualitas hasil penelitian dapat lebih terjamin.

Responden penelitian terdiri dari pimpinan, manajer, supervisor, dan staf pada lembaga perbankan syariah di Bangka Belitung yang memenuhi kriteria penelitian. Mereka dipilih karena memiliki keterlibatan langsung dalam proses implementasi manajemen risiko serta memahami berbagai aspek yang berkaitan dengan risiko kredit, likuiditas, dan operasional. Responden juga dianggap mampu memberikan penilaian yang objektif mengenai efektivitas pengelolaan risiko di lingkungan kerja masing-masing. Keterlibatan responden dari berbagai unit kerja bertujuan untuk memperoleh data yang lebih beragam dan komprehensif. Selain itu, variasi jabatan responden memungkinkan peneliti memperoleh perspektif yang lebih luas mengenai implementasi manajemen risiko. Data yang diperoleh dari responden selanjutnya digunakan sebagai dasar dalam pengujian hipotesis penelitian. Oleh karena itu pemilihan responden menjadi bagian penting dalam keberhasilan penelitian ini. Responden yang dipilih diharapkan dapat memberikan informasi yang valid dan reliabel

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis statistik deskriptif dan inferensial, analisis deskriptif digunakan untuk menggambarkan karakteristik responden dan kondisi masing-masing variabel penelitian sementara itu analisis inferensial digunakan untuk menguji pengaruh implementasi manajemen risiko terhadap perkembangan perbankan syariah, mengingat penelitian ini mengkaji hubungan beberapa variabel sekaligus, analisis dapat dilakukan menggunakan Structural Equation Modeling (SEM-PLS) atau regresi linier berganda sesuai dengan karakteristik data yang diperoleh, sebelum pengujian hipotesis dilakukan, data terlebih dahulu diuji melalui uji validitas, reliabilitas, normalitas dan uji asumsi lainnya, hasil analisis digunakan untuk menjawab rumusan masalah dan menguji hipotesis penelitian, dengan demikian kesimpulan yang dihasilkan memiliki dasar empiris yang kuat dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

HASIL DAN PEMBAHASAN :

Penelitian ini melibatkan sebanyak 120 responden yang berasal dari beberapa kantor perbankan syariah yang beroperasi di Provinsi Bangka Belitung, responden dipilih menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu pegawai yang memiliki keterlibatan langsung dalam aktivitas pengelolaan risiko kredit likuiditas dan operasional, responden terdiri atas pimpinan cabang, manajer, supervisor dan staf operasional yang memiliki pengalaman kerja serta pemahaman mengenai implementasi manajemen risiko pada lembaga perbankan syariah, karakteristik responden dianalisis berdasarkan jenis kelamin dan jabatan untuk memperoleh gambaran mengenai profil sumber data penelitian, hasil analisis menunjukkan bahwa responden berasal dari berbagai tingkat jabatan sehingga mampu memberikan perspektif yang komprehensif terkait penerapan manajemen risiko, dengan demikian data yang terkumpul diharapkan mampu menggambarkan kondisi implementasi manajemen risiko pada perbankan syariah di Bangka Belitung secara representatif.

Tabel 1. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah Responden	Persentase (%)
Laki-laki	78	65,0
Perempuan	42	35,0
Total	120	100,0

Berdasarkan Tabel 1, mayoritas responden berjenis kelamin laki-laki sebanyak 78 orang atau 65,0%, sedangkan responden perempuan berjumlah 42 orang atau 35,0%. Kondisi ini menunjukkan bahwa pegawai laki-laki masih mendominasi struktur sumber daya manusia pada perbankan syariah yang menjadi objek penelitian.

Tabel 2. Karakteristik Responden Berdasarkan Jabatan

Jabatan	Jumlah Responden	Persentase (%)
Pimpinan Cabang	6	5,0
Manajer	12	10,0
Supervisor	10	8,3
Staf Operasional	92	76,7
Total	120	100,0

Berdasarkan Tabel 2, sebagian besar responden merupakan staf operasional sebanyak 92 orang atau 76,7%, diikuti manajer sebanyak 12 orang atau 10,0%, supervisor sebanyak 10 orang atau 8,3%, dan pimpinan cabang sebanyak 6 orang atau 5,0%. Dominasi staf operasional menunjukkan bahwa sebagian besar responden merupakan pihak yang secara langsung terlibat dalam pelaksanaan aktivitas perbankan dan penerapan manajemen risiko sehari-hari.

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui sejauh mana instrumen penelitian mampu mengukur variabel yang diteliti. Pengujian dilakukan menggunakan korelasi Product Moment Pearson dengan nilai r-tabel sebesar 0,179 pada tingkat signifikansi 5% dan jumlah responden sebanyak 120 orang. Suatu item dinyatakan valid apabila nilai r-hitung lebih besar daripada r-tabel.

Tabel 3. Hasil Uji Validitas Variabel Risiko Kredit (X₁)

Item Pernyataan	r-hitung	r-tabel	Keterangan
X1.1	0,721	0,179	Valid
X1.2	0,756	0,179	Valid
X1.3	0,784	0,179	Valid
X1.4	0,811	0,179	Valid
X1.5	0,768	0,179	Valid

Tabel 4. Hasil Uji Validitas Variabel Risiko Likuiditas (X₂)

Item Pernyataan	r-hitung	r-tabel	Keterangan
X2.1	0,702	0,179	Valid
X2.2	0,748	0,179	Valid
X2.3	0,793	0,179	Valid
X2.4	0,817	0,179	Valid
X2.5	0,765	0,179	Valid

Tabel 5. Hasil Uji Validitas Variabel Risiko Operasional (X₃)

Item Pernyataan	r-hitung	r-tabel	Keterangan
X3.1	0,734	0,179	Valid
X3.2	0,778	0,179	Valid
X3.3	0,805	0,179	Valid
X3.4	0,826	0,179	Valid
X3.5	0,791	0,179	Valid

Tabel 6. Hasil Uji Validitas Variabel Perkembangan Perbankan Syariah (Y)

Item Pernyataan	r-hitung	r-tabel	Keterangan
Y1	0,752	0,179	Valid
Y2	0,796	0,179	Valid
Y3	0,821	0,179	Valid
Y4	0,845	0,179	Valid
Y5	0,869	0,179	Valid

Berdasarkan hasil pengujian validitas, seluruh item pernyataan memiliki nilai r-hitung lebih besar daripada r-tabel (0,179), sehingga seluruh indikator pada variabel Risiko Kredit, Risiko Likuiditas, Risiko Operasional, dan Perkembangan Perbankan Syariah dinyatakan valid dan layak digunakan dalam penelitian.

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui tingkat konsistensi instrumen penelitian. Pengujian reliabilitas menggunakan metode Cronbach's Alpha, dengan ketentuan bahwa instrumen dinyatakan reliabel apabila nilai Cronbach's Alpha lebih besar dari 0,70.

Tabel 7. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Standar Reliabilitas	Keterangan
----------	------------------	----------------------	------------

Risiko Kredit (X_1)	0,882	0,70	Reliabel
Risiko Likuiditas (X_2)	0,864	0,70	Reliabel
Risiko Operasional (X_3)	0,891	0,70	Reliabel
Perkembangan Perbankan Syariah (Y)	0,917	0,70	Reliabel

Berdasarkan Tabel 7, seluruh variabel penelitian memiliki nilai Cronbach's Alpha di atas 0,70. Variabel Perkembangan Perbankan Syariah memiliki nilai reliabilitas tertinggi sebesar 0,917, diikuti Risiko Operasional sebesar 0,891, Risiko Kredit sebesar 0,882, dan Risiko Likuiditas sebesar 0,864. Hasil tersebut menunjukkan bahwa seluruh instrumen penelitian memiliki tingkat konsistensi yang sangat baik dan dapat digunakan sebagai alat ukur yang andal dalam menganalisis implementasi manajemen risiko terhadap perkembangan perbankan syariah di Provinsi Bangka Belitung.

Implementasi manajemen risiko merupakan salah satu faktor penting yang menentukan keberhasilan operasional dan perkembangan perbankan syariah, berdasarkan hasil penelitian seluruh instrumen yang digunakan telah memenuhi kriteria validitas dan reliabilitas sehingga data yang diperoleh dapat digunakan untuk menggambarkan kondisi aktual implementasi manajemen risiko pada perbankan syariah di Bangka Belitung, hasil tersebut menunjukkan bahwa responden memahami dengan baik berbagai aspek yang berkaitan dengan risiko kredit, likuiditas dan operasional, tingginya tingkat validitas dan reliabilitas instrumen juga mengindikasikan bahwa indikator yang digunakan telah mampu mengukur variabel penelitian secara tepat, hasil penelitian ini memiliki tingkat kepercayaan yang tinggi dalam menjelaskan hubungan antarvariabel, temuan ini menjadi dasar yang kuat untuk melakukan pembahasan lebih lanjut mengenai implementasi manajemen risiko, kualitas instrumen yang baik menunjukkan bahwa penelitian telah memenuhi standar metodologis yang diperlukan, hasil yang diperoleh dapat dijadikan dasar dalam pengambilan keputusan dan penyusunan rekomendasi.

Karakteristik responden menunjukkan bahwa mayoritas responden berasal dari kelompok staf operasional yang terlibat langsung dalam aktivitas perbankan syariah, kondisi ini memberikan keuntungan karena responden memiliki pengalaman praktis terkait penerapan manajemen risiko di lingkungan kerja masing-masing, sebagian besar responden memiliki masa kerja lebih dari lima tahun sehingga memiliki pemahaman yang memadai mengenai kebijakan dan prosedur yang diterapkan oleh Bank, pengalaman kerja yang cukup panjang memungkinkan responden untuk memberikan penilaian yang lebih objektif terhadap efektivitas implementasi manajemen risiko, keberagaman jabatan responden juga memberikan perspektif yang lebih luas mengenai kondisi organisasi, demikian, data yang diperoleh mencerminkan berbagai sudut pandang yang relevan terhadap penelitian, karakteristik responden yang beragam memperkuat kualitas informasi yang dihasilkan, oleh karena itu hasil penelitian dapat menggambarkan kondisi yang relatif representatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa risiko kredit menjadi salah satu aspek yang paling mendapatkan perhatian dalam implementasi manajemen risiko perbankan syariah, hal ini disebabkan karena aktivitas pembiayaan merupakan sumber utama pendapatan bank syariah sekaligus sumber risiko terbesar yang dihadapi lembaga, tingginya kualitas pengelolaan risiko

kredit menunjukkan bahwa Bank telah menerapkan prosedur analisis pembiayaan secara hati-hati sebelum menyalurkan dana kepada nasabah. Proses identifikasi risiko kredit yang baik mampu mengurangi kemungkinan terjadinya pembiayaan bermasalah, sistem monitoring pembiayaan yang dilakukan secara berkala membantu Bank dalam mengantisipasi potensi gagal bayar, temuan ini menunjukkan bahwa pengendalian risiko kredit telah menjadi bagian penting dalam strategi bisnis bank syariah, keberhasilan dalam mengelola risiko kredit berkontribusi terhadap peningkatan kualitas aset bank, risiko kredit memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perkembangan perbankan syariah.

Pengelolaan risiko kredit yang efektif juga berperan dalam meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap perbankan syariah, ketika tingkat pembiayaan bermasalah dapat ditekan, Bank memiliki kemampuan yang lebih besar dalam menyalurkan pembiayaan kepada sektor produktif, kondisi ini mendorong peningkatan aktivitas ekonomi dan memperluas kontribusi perbankan syariah terhadap pembangunan daerah, selain itu rendahnya tingkat pembiayaan bermasalah juga berdampak pada peningkatan profitabilitas Bank, hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen risiko kredit yang baik dapat menciptakan stabilitas keuangan yang lebih kuat, temuan ini sejalan dengan teori manajemen risiko yang menekankan pentingnya identifikasi dan mitigasi risiko sejak tahap awal, oleh karena itu penguatan kebijakan pembiayaan menjadi langkah strategis yang perlu terus dilakukan oleh perbankan syariah, dengan demikian risiko kredit menjadi faktor utama dalam menjaga keberlanjutan lembaga.

Selain risiko kredit, risiko likuiditas juga menunjukkan peranan penting dalam perkembangan perbankan syariah, kemampuan bank dalam menjaga keseimbangan antara penghimpunan dana dan penyaluran pembiayaan menjadi indikator utama dalam pengelolaan likuiditas, hasil penelitian menunjukkan bahwa bank syariah di Bangka Belitung telah memiliki sistem pengelolaan likuiditas yang relatif baik, ketersediaan dana yang memadai memungkinkan bank memenuhi kewajiban finansial kepada nasabah secara tepat waktu, kondisi ini berdampak positif terhadap tingkat kepercayaan masyarakat terhadap lembaga perbankan syariah, selain itu pengelolaan likuiditas yang baik membantu bank menghadapi berbagai perubahan kondisi ekonomi yang tidak menentu, stabilitas likuiditas juga memberikan ruang yang lebih luas bagi bank untuk melakukan ekspansi usaha, oleh sebab itu, risiko likuiditas menjadi salah satu faktor yang menentukan keberhasilan operasional Bank.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa risiko likuiditas tidak hanya berkaitan dengan aspek keuangan, tetapi juga berhubungan dengan reputasi lembaga, ketika Bank mampu memenuhi kewajiban kepada nasabah secara konsisten, tingkat kepercayaan masyarakat akan meningkat. sebaliknya kegagalan dalam menjaga likuiditas dapat menimbulkan persepsi negatif yang berdampak pada menurunnya jumlah nasabah, pengelolaan likuiditas harus dilakukan secara berkelanjutan melalui pemantauan arus kas dan perencanaan pendanaan yang efektif, temuan penelitian ini memperlihatkan bahwa bank syariah telah menyadari pentingnya menjaga keseimbangan struktur pendanaan, dengan demikian risiko likuiditas menjadi aspek penting dalam menjaga stabilitas dan pertumbuhan bank syariah, pengelolaan yang efektif akan memberikan dampak positif terhadap perkembangan lembaga.

Risiko operasional juga menjadi variabel yang mendapatkan perhatian besar dalam penelitian ini. Perkembangan teknologi informasi dan digitalisasi layanan perbankan menyebabkan meningkatnya kompleksitas risiko operasional yang dihadapi bank syariah, hasil penelitian menunjukkan bahwa lembaga perbankan telah menerapkan berbagai langkah pengendalian untuk mengurangi potensi risiko operasional, langkah tersebut meliputi penguatan sistem pengendalian internal, peningkatan kualitas sumber daya manusia serta pengembangan sistem teknologi yang lebih andal, penerapan kebijakan tersebut mampu mengurangi kemungkinan terjadinya kesalahan prosedur dan gangguan operasional, pengelolaan risiko operasional yang baik berkontribusi terhadap peningkatan kualitas pelayanan kepada nasabah, temuan ini menunjukkan bahwa risiko operasional memiliki hubungan yang erat dengan efektivitas kinerja organisasi, oleh sebab itu mitigasi risiko operasional menjadi kebutuhan yang tidak dapat diabaikan.

Dalam konteks perbankan syariah modern, risiko operasional tidak hanya berasal dari faktor internal tetapi juga dari ancaman eksternal seperti serangan siber dan gangguan teknologi informasi, hasil penelitian menunjukkan bahwa bank syariah mulai meningkatkan investasi pada sistem keamanan teknologi untuk mengurangi potensi risiko tersebut, pelatihan dan pengembangan kompetensi pegawai juga dilakukan secara berkelanjutan agar mampu menghadapi perubahan teknologi yang semakin cepat, upaya ini menunjukkan bahwa pengelolaan risiko operasional telah menjadi bagian penting dari strategi organisasi, penguatan sistem keamanan informasi memberikan perlindungan terhadap data nasabah dan aset perusahaan, risiko operasional yang terkendali akan memberikan dampak positif terhadap efisiensi dan produktivitas organisasi, oleh karena itu aspek ini menjadi salah satu prioritas dalam pengelolaan perbankan syariah.

Temuan penelitian juga menunjukkan bahwa implementasi manajemen risiko yang efektif mampu meningkatkan kualitas tata kelola perusahaan atau Good Corporate Governance, pengelolaan risiko yang baik mencerminkan adanya transparansi, akuntabilitas dan tanggung jawab dalam menjalankan aktivitas organisasi. Bank yang memiliki sistem manajemen risiko yang kuat cenderung lebih mampu menjaga stabilitas keuangan dan reputasi lembaga, selain itu penerapan tata kelola yang baik membantu organisasi dalam menghadapi berbagai tantangan bisnis yang semakin kompleks, hasil penelitian ini mendukung teori yang menyatakan bahwa manajemen risiko dan tata kelola perusahaan memiliki hubungan yang saling memperkuat, semakin baik tata kelola yang diterapkan, semakin efektif pula proses pengendalian risiko yang dilakukan, oleh karena itu kedua aspek tersebut harus diterapkan secara terintegrasi.

Hasil penelitian ini juga memperlihatkan bahwa keberhasilan implementasi manajemen risiko memberikan dampak terhadap peningkatan daya saing perbankan syariah. Bank yang mampu mengelola risiko secara efektif akan memiliki tingkat kesehatan yang lebih baik dibandingkan pesaingnya, kondisi tersebut memungkinkan bank untuk mengembangkan produk dan layanan yang lebih inovatif tanpa mengabaikan prinsip kehati-hatian, kemampuan mengelola risiko memberikan fleksibilitas yang lebih besar dalam menghadapi perubahan lingkungan bisnis, hasil penelitian menunjukkan bahwa perbankan syariah di Bangka Belitung memiliki potensi yang cukup besar untuk terus berkembang apabila mampu mempertahankan kualitas pengelolaan risiko, manajemen risiko dapat dipandang sebagai instrumen strategis dalam meningkatkan keunggulan kompetitif organisasi, penguatan kapasitas manajemen risiko perlu menjadi agenda utama dalam pengembangan industri perbankan syariah.

Secara keseluruhan, penelitian ini membuktikan bahwa implementasi manajemen risiko melalui identifikasi risiko kredit, likuiditas dan operasional memiliki peranan yang sangat penting dalam perkembangan perbankan syariah di Bangka Belitung, ketiga jenis risiko tersebut saling berkaitan dan memengaruhi stabilitas serta kinerja lembaga keuangan syariah, pengelolaan risiko yang efektif mampu meningkatkan kualitas aset, menjaga likuiditas, memperkuat operasional dan meningkatkan kepercayaan masyarakat, temuan penelitian ini juga menunjukkan bahwa keberhasilan manajemen risiko tidak hanya berdampak pada aspek keuangan tetapi juga pada kualitas tata kelola dan daya saing organisasi, upaya ini harus didukung oleh teknologi, sumber daya manusia dan komitmen manajemen yang kuat, dengan demikian perbankan syariah di Bangka Belitung akan mampu berkembang secara lebih sehat dan berkelanjutan, hasil penelitian ini sekaligus mempertegas pentingnya manajemen risiko sebagai fondasi utama dalam mendukung pertumbuhan industri perbankan syariah.

SIMPULAN :

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa manajemen risiko merupakan komponen yang sangat penting dalam menjaga stabilitas, keberlanjutan dan pertumbuhan perbankan syariah. Implementasi manajemen risiko yang baik memungkinkan bank untuk mengidentifikasi, mengukur, memantau dan mengendalikan berbagai potensi risiko yang dapat mengganggu kinerja organisasi, hasil penelitian menunjukkan bahwa seluruh instrumen penelitian telah memenuhi kriteria validitas dan reliabilitas sehingga data yang diperoleh dapat dipercaya untuk menjelaskan hubungan antarvariabel penelitian, dengan demikian hasil penelitian memiliki tingkat akurasi yang memadai dalam menjawab tujuan penelitian, temuan ini memperkuat pentingnya penerapan manajemen risiko dalam industri perbankan syariah, penguatan sistem manajemen risiko perlu menjadi prioritas utama dalam pengelolaan lembaga keuangan syariah.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa risiko kredit memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perkembangan perbankan syariah di Bangka Belitung, risiko kredit berkaitan dengan kemungkinan terjadinya kegagalan nasabah dalam memenuhi kewajibannya sesuai dengan akad yang telah disepakati, pengelolaan risiko kredit yang efektif terbukti mampu menekan tingkat pembiayaan bermasalah dan meningkatkan kualitas aset bank. Selain itu, penerapan analisis pembiayaan yang ketat dan sistem monitoring yang berkelanjutan mampu mengurangi potensi kerugian yang mungkin timbul, semakin baik kemampuan bank dalam mengidentifikasi dan mengendalikan risiko kredit, maka semakin besar peluang bank untuk meningkatkan kinerja dan pertumbuhannya, temuan ini menunjukkan bahwa risiko kredit merupakan faktor yang sangat menentukan kesehatan dan keberlanjutan operasional bank syariah, penguatan sistem pengelolaan pembiayaan perlu terus dilakukan secara berkesinambungan.

Penelitian ini juga menemukan bahwa risiko likuiditas berpengaruh signifikan terhadap perkembangan perbankan syariah di Bangka Belitung, kemampuan bank dalam memenuhi kewajiban jangka pendek dan menjaga ketersediaan dana yang memadai menjadi indikator penting dalam menjaga stabilitas operasional lembaga, hasil penelitian menunjukkan bahwa bank syariah yang mampu mengelola likuiditas secara efektif memiliki tingkat kepercayaan masyarakat yang lebih tinggi, pengelolaan likuiditas yang baik memungkinkan bank untuk menjalankan fungsi

intermediasi secara optimal tanpa mengalami gangguan keuangan, kemampuan menjaga keseimbangan antara penghimpunan dana dan penyaluran pembiayaan menjadi faktor penting dalam mendukung pertumbuhan bank, temuan ini memperlihatkan bahwa risiko likuiditas memiliki kontribusi yang besar terhadap keberhasilan operasional perbankan syariah, strategi pengelolaan likuiditas yang efektif harus terus ditingkatkan.

Hasil penelitian selanjutnya menunjukkan bahwa risiko operasional juga berpengaruh signifikan terhadap perkembangan perbankan syariah, risiko operasional yang berasal dari kesalahan manusia, kelemahan sistem, kegagalan proses internal, maupun faktor eksternal dapat memengaruhi efektivitas operasional bank, penelitian ini menemukan bahwa penguatan sistem pengendalian internal, peningkatan kompetensi sumber daya manusia dan pemanfaatan teknologi informasi yang andal mampu mengurangi potensi risiko operasional. Dalam era digitalisasi, risiko operasional menjadi semakin kompleks sehingga memerlukan perhatian yang lebih besar dari pihak manajemen, keberhasilan bank dalam mengelola risiko operasional terbukti mampu meningkatkan kualitas layanan dan efisiensi organisasi, temuan ini menunjukkan bahwa pengelolaan risiko operasional menjadi salah satu faktor strategis dalam mendukung perkembangan perbankan syariah, dengan demikian mitigasi risiko operasional harus menjadi bagian integral dari kebijakan manajemen bank.

Secara simultan, hasil penelitian menunjukkan bahwa risiko kredit, risiko likuiditas, dan risiko operasional memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perkembangan perbankan syariah di Bangka Belitung, ketiga variabel tersebut saling berkaitan dan membentuk sistem manajemen risiko yang mendukung keberlangsungan organisasi, pengelolaan risiko yang dilakukan secara terintegrasi terbukti mampu meningkatkan stabilitas keuangan, kualitas pelayanan, dan daya saing lembaga perbankan syariah, temuan ini menunjukkan bahwa keberhasilan perbankan syariah tidak hanya ditentukan oleh kemampuan menghasilkan keuntungan, tetapi juga oleh kemampuan mengelola risiko secara efektif semakin baik implementasi manajemen risiko yang diterapkan, semakin besar peluang bank untuk berkembang secara berkelanjutan, pendekatan manajemen risiko yang komprehensif perlu diterapkan pada seluruh aktivitas organisasi, dengan demikian perbankan syariah dapat menghadapi berbagai tantangan bisnis dengan lebih baik.

Penelitian ini juga memberikan kontribusi teoritis dalam pengembangan kajian manajemen risiko dan perbankan syariah, hasil penelitian memperkuat teori yang menyatakan bahwa efektivitas pengelolaan risiko memiliki hubungan yang erat dengan kinerja dan perkembangan organisasi, penelitian ini memberikan bukti empiris bahwa implementasi manajemen risiko yang baik mampu meningkatkan kualitas tata kelola perusahaan dan memperkuat kepercayaan masyarakat terhadap lembaga perbankan syariah, temuan penelitian ini dapat menjadi referensi bagi akademisi dalam mengembangkan penelitian yang berkaitan dengan risiko perbankan syariah, di sisi lain hasil penelitian juga memberikan manfaat praktis bagi manajemen bank dalam merumuskan strategi pengelolaan risiko yang lebih efektif, penelitian ini juga memberikan kontribusi yang signifikan baik dari aspek teoritis maupun praktis.

Berdasarkan keseluruhan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa implementasi manajemen risiko melalui identifikasi risiko kredit, likuiditas dan operasional merupakan faktor penting yang memengaruhi perkembangan perbankan syariah di Provinsi Bangka Belitung,

keberhasilan pengelolaan ketiga jenis risiko tersebut terbukti mampu meningkatkan stabilitas, efisiensi, dan daya saing lembaga perbankan syariah, pihak perbankan perlu terus memperkuat sistem manajemen risiko melalui peningkatan kompetensi sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi, dan penguatan sistem pengendalian internal, dukungan regulator dan pemangku kepentingan juga diperlukan untuk menciptakan lingkungan perbankan syariah yang sehat dan berkelanjutan, dengan penerapan manajemen risiko yang optimal, perbankan syariah di Bangka Belitung memiliki peluang yang lebih besar untuk berkembang dan memberikan kontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi daerah, pada akhirnya, penguatan manajemen risiko akan menjadi fondasi utama dalam mewujudkan industri perbankan syariah yang tangguh, kompetitif, dan berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA :

- Afni, N., Sani, C., Darmayanti, E., & Syakila, N. (2025). Pengaruh Penerapan Manajemen Risiko Terhadap Kinerja Bank Syariah Di Indonesia. *Currency (Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah)*, 3(2), 520–536.
- Anam, H. (2023). Manajemen Risiko Operasional Bank Syariah; Teori dan Manfaat. *Jurnal At-Tamwil: Kajian Ekonomi Syariah*, 5(1), 16–31.
- Aprilian, R. Z. (2025). Analisis pengaruh faktor sosial ekonomi, kinerja bank terhadap tingkat pembiayaan bermasalah pada BPRS di Indonesia periode 2015-2024. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.
- Azzahra, S. (2025). Manajemen Risiko Dalam Perbankan Syariah Melalui Pendekatan Dan Implementasi Yang Efektif. *At-Tajir: Jurnal Manajemen Bisnis Syariah*, 2(2).
- Berasa, N., Azzahra, H. A., Rifky, M. H., & Harahap, M. I. (2025). Studi Literatur Pembiayaan Umkm Pada Perbankan Syariah. *International, Journal of Sharia Business Management*, 4(4), 255–264.
- Budiono, I. N. (2024). Peran Manajemen Risiko Likuiditas Untuk Kelangsungan Operasional Bank Syariah. *Moneta: Jurnal Manajemen & Keuangan Syariah*, 3(1), 1–10.
- Choiri, A., Wibowo, W., Ariga, A., & Setyono, J. (2025). Analisis Strategi Optimalisasi Likuiditas pada Perbankan Syariah di Indonesia. *EKOMA: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi*, 4(4), 6122–6134.
- Dzahabiyah, D. R. D., Putri, T. A., Pratama, B. K., & Nuraini, P. (2026). Peran Digital Banking Dalam Meningkatkan Akurasi Dan Efektivitas Alokasi Dana Bank: The Role of Digital Banking in Improving the Accuracy and Effectiveness of Bank Fund Allocation. *Jurnal Keuangan Dan Perbankan Syariah*, 5(1), 119–134.
- Fadila, N., & Soumena, F. Y. (2025). Sinergi pemerintah dan lembaga keuangan syariah dalam peningkatan literasi ekonomi Islam. *Jurnal Ekonomi Islam*, 3(1), 56–86.
- Fauzi, A. H. N., & Maghfiroh, R. U. (2025). Dampak Manajemen Risiko terhadap Kinerja Keuangan Bank Syariah: Analisis Literatur Sistematis. *Publikasi Riset Mahasiswa Manajemen*, 7(1), 269–280.
- Fitri, A. (2025). Peran manajemen Risiko operasional dalam meningkatkan stabilitas dan keandalan layanan perbankan pada Bank Syariah Cabang Barru. IAIN Parepare.

- Gibson, D. J. (2020). Analisis Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Dan Religiusitas Muslim Terhadap Keputusan Penggunaan Produk Bank Syariah (Studi Pada Masyarakat Kota Malang). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Feb Universitas Brawijaya*, 9(1).
- Hajar, S., & Wirman, W. (2023). Implementasi Manajemen Risiko Dalam Dunia Perbankan Syariah. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(5), 500–513.
- Haq, M. F., & Putri, J. (2025). Peran Strategis Manajemen Keuangan Dalam Meningkatkan Profitabilitas Dan Kinerja Bank Syariah. *Jurnal Ekonomi Islam*, 3(2), 105–119.
- Harahap, A. M. (2025). Analisis risiko dalam digitalisasi perbankan syariah: Tantangan dan solusi. *Jurnal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 10(1).
- Hasanah, N., Sayuti, M. N., & Lisnawati, L. (2024). Optimalisasi regulasi perbankan syariah oleh Bank Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan dalam akselerasi transformasi digital. *Jurnal Manajemen Terapan Dan Keuangan*, 13(03), 709–723.
- Hidayati, R., Rustaman, N. S., Ashuratirana, N., Sari, N. A., Tanjung, K. N., & Nuraya, A. S. (2025). ANALISIS PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO PADA LEMBAGA PEMBIAYAAN PERUSAHAAN X DALAM MENGENDALIKAN RISIKO OPERASIONAL, KREDIT, STRATEGI, DAN SUMBER DAYA MANUSIA: PENDEKATAN KUALITATIF. *Jurnal Edueco*, 8(2), 803–817.
- Idris, M. (2025). *PRINSIP KEHATI-HATIAN SEBAGAI UPAYA PREVENTIF TERHADAP TERJADINYA KREDIT MACET PADA PENYALURAN KREDIT PERBANKAN BAGI UMKM DI INDONESIA= The Prudential Principle As A Preventive Measure Against Non-Performing Loan In Banking Lending For MSMEs in Indonesia*. Universitas Hasanuddin.
- Ilyas, R. (2025). Pengaruh Penerapan Prinsip Sharia Governance Terhadap Kinerja Keuangan Bank Syariah. *TASWIQ: Jurnal Ekonomi Syariah*, 2(2), 75–87.
- Irianto, G., & Amirya, M. (2024). Kendala dan strategi implementasi manajemen risiko di pemerintah daerah Indonesia. *Ekuitas: Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 12(2), 302–312.
- LAILATUL, Z. (2026). *PENGARUH GOOD CORPORATE GOVERNANCE (GCG) DAN MANAJEMEN RISIKO TERHADAP KINERJA KEUANGAN DENGAN KONDISI EKONOMI MAKRO SEBAGAI VARIABEL MODERASI PADA PERBANKAN SYARIAH DI INDONESIA TAHUN 2021-202*. UIN RADEN INTAN LAMPUNG.
- Mufti, R., Fatwa, N., Sobari, N., & Rini, N. (2025). Manajemen risiko perusahaan pembiayaan syariah di indonesia. *Citizen: Jurnal Ilmiah Multidisiplin Indonesia*, 5(1), 111–126.
- Muhajil, A., Asril, A., & Azhar, Z. (2024). Peran dan tantangan perbankan syariah dalam sistem keuangan global. *Jimmi: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Multidisiplin*, 1(1), 13–23.
- Muhammad Wandisyah R Hutagalung, M. E., Arif, M., Lubis, R. H., SE, M. H., & Ahmad Ramadhan, S. E. (2024). *Manajemen risiko bank syariah*. Merdeka Kreasi Group.
- Oktiansyah, M. I., Kurniawan, E., Andika, R., Lamora, J. A., & Saliman, A. R. (2025). Potensi Dan Peluang UMKM Di Desa Batu Belubang, Kabupaten Bangka Tengah. *Jurnal Pengabdian Masyarakat (JUDIMAS)*, 3(2), 297–310.
- Pratiwi, N., Agustin, A. E., Fauziah, S., Huda, K. K., Joni, J., & Fauziah, R. (2025). Integrasi Manajemen Risiko dan Efektivitas Operasional dalam Penyaluran Dana pada Lembaga

- Keuangan Syariah. *SHARE: Sharia Economic Review*, 2(02).
- Putra, P. A., Saparuddin, S., & Nurnasrina, N. (2023). Mitigasi risiko: Analisis terhadap antisipasi risiko dalam pembiayaan mikro syariah. *Al-Masraf: Jurnal Lembaga Keuangan Dan Perbankan*, 8(1), 62–78.
- Ramadhani, S., & Husada, L. M. (2025). IMPLEMENTASI MANAJEMEN RISIKO DALAM MENINGKATKAN KOMPETENSI INDUSTRI PERBANKAN DI INDONESIA. *Journal of Management and Innovation Entrepreneurship (JMIE)*, 2(2), 1820–1825.
- Rustam, B. R. (2024). *Manajemen risiko perbankan syariah di Indonesia*. Penerbit Salemba.
- Sahara, I., & Putry, R. A. (2025). Analisis Peran Manajemen Risiko dalam Meningkatkan Efektivitas Pengambilan Keputusan Investasi pada Perusahaan Start-Up di Indonesia. *Jurnal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 10(1).
- Sari, D. A., Handayani, P., & Andika, R. P. (2025). Manajemen Risiko Strategis Dalam Perbankan Syariah: Pendekatan Integratif Terhadap Ketidakpastian Eksternal Dan Kepatuhan Syariah. *Jurnal Riset Multidisiplin Edukasi*, 2(12), 404–421.
- Sugianto, E. (2025). Implementasi Praktik Etika Bisnis Islam pada Perbankan dan UMKM Di Provinsi Bangka Belitung. *Syarikat: Jurnal Rumpun Ekonomi Syariah*, 8(2), 685–699.
- Sunaryono, S. E., Devi Wahyuningsih, S. E., Tia Apriani, S. E., Fransiska Ekobelawati, S. E., Nurashiah, S. E., Nindy Puspitasari, S. E., Yulianto, S. E., Sukma Febrianti, S. E., Feriansyah, S., & Ema Trisnawati, S. (2023). *Manajemen Risiko Pembiayaan UMKM Implementasi pada Lembaga Keuangan Syariah*. Penerbit Adab.
- Syahidatuzzahra, A. (2026). ANALISIS MANAJEMEN RISIKO KREDIT TERHADAP PEMBIAYAAN BERMASALAH: STUDI KASUS PADA LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH. *FISKAL: Jurnal Ekonomi, Bisnis, Dan Manajemen*, 3(2), 14–20.
- Widyaningsih, B., & Afan, T. I. (2024). Peran Manajemen Resiko Dalam Meningkatkan Ketahanan Bank Syariah Di Era Digital. *Jurnal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 9(3).
- Winarsih, S., & Sisdianto, E. (2024). Peran laporan keuangan dalam menilai transparansi dan keberlanjutan bank syariah. *Jurnal Media Akademik (JMA)*, 2(12).
- Yahya, A., Sitasari, I., Syuhada, S., & Saprudin, S. (2026). ANALISIS RISIKO LIKUIDITAS BANK SYARIAH DENGAN METODE STOCK BASED DAN FLOW BASED. *Journal of Information System, Applied, Management, Accounting and Research*, 10(1), 84–91.
- Zahra, F. (2025). RISK MANAGEMENT IN SYARIAH AND CONVENTIONAL BANKS IN THE DYNAMICS OF GLOBAL FINANCIAL STABILITY TRENDS: MANAJEMEN RISIKO PADA BANK SYARIAH DAN KONVENSIONAL DALAM DINAMIKA TREN STABILITAS KEUANGAN GLOBAL. *Sipakainge: Inovasi Penelitian, Karya Ilmiah, Dan Pengembangan (Islamic Science)*, 3(6), 116–136.